

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2019 Sept 30, 2019	31 Des 2018 Dec 31, 2018	
A s e t				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e,2f,3,36	64,445,809	72,401,649	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2e,2g,4,36	114,637,781	107,369,375	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l,4,34	37,578	95,036	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivable</i>
Pihak ketiga	2e,5,36	11,253,694	13,543,909	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l, 34	158,982	58,469	<i>Related parties</i>
Persediaan	2h, 6	142,693,826	128,432,217	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2m, 7a	12,990,244	11,738,335	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	2e, 2i, 8	6,149,233	4,973,596	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	2e, 9	125,174,117	112,378,397	<i>Advance payments</i>
Total aset lancar		477,541,264	450,990,985	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	2l, 34	1,265,019	1,265,019	<i>Non current receivables - related parties</i>
Investasi jangka panjang	10	19,384	19,384	<i>Long term investment</i>
Aset pajak tangguhan	2m, 7c	4,033,344	4,483,516	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	11	116,762,956	114,026,589	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	2k,12	4,881,051	5,025,357	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	13	3,265,878	3,255,272	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar		130,227,632	128,075,137	Total non current assets
Total aset		607,768,896	579,066,122	Total assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2019 Sept 30, 2019	31 Des 2018 Dec 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	14	1,574,474	2,826,150	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	31,489,131	36,999,228	Third parties
Pihak berelasi	21,15,34	708,003	2,665,686	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16	7,785,638	5,191,007	Third parties
Pihak berelasi	21,16,34	937,550	1,366,850	Related parties
Uang muka penjualan	17	374,826	698,262	Sales Advance
Beban akrual	18	16,701,890	16,660,346	Accrued expenses
Utang pajak	2m, 7b	5,249,635	2,949,509	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of Long term debt
Utang pembiayaan konsumen	2n, 20	404,706	489,278	Customer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		65,225,853	69,846,316	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debt net of current maturity -
Pinjaman jangka panjang	19	101,244,872	84,669,726	Long term loans
Obligasi	19	169,413,433	168,917,111	Bonds
Utang pembiayaan konsumen	20	64,788	126,646	Customer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	2m	12,248	5,296	Deffered tax liability
Liabilitas imbalan kerja	2n, 21	5,001,957	4,907,675	Employment benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang		275,737,298	258,626,454	Total non current liabilities
Total liabilitas		340,963,151	328,472,770	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal Saham				Share capital
Nilai nominal Rp 25 per saham				Nominal value Rp. 25 per shares
Modal dasar Rp 300.000.000.000				Authorized - Rp 300,000,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
6.478.295.611 saham	23	30,206,632	30,206,632	6.478.295.611 shares
Tambahan modal disetor	26	125,266,024	125,266,024	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1,540,725	1,469,884	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		96,521,646	81,971,763	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(607,331)	(892,489)	Other comprehensive income.
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		252,927,696	238,021,814	Total Equity attributable to the owner of parents
Kepentingan non-pengendali	2c, 22	13,878,050	12,571,538	Non-controlling interest
Total ekuitas		266,805,746	250,593,352	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas		607,768,896	579,066,122	Total liabilities and equity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the nine months ended
September 30, 2019 and 2018 (unaudited)

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2019 Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	
Penjualan	2s, 27	491,860,808	447,054,998	Sales
Beban pokok penjualan	2s, 28	(426,310,931)	(384,957,725)	Cost of goods sold
Laba kotor		65,549,877	62,097,273	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2s, 29	(8,483,665)	(9,166,830)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 30	(21,575,908)	(22,891,476)	General & administrative expenses
Total beban operasi		(30,059,573)	(32,058,306)	Total operating expenses
Laba usaha		35,490,304	30,038,967	Profit from operations
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	31	2,618,470	1,972,264	Other income
Beban keuangan	32	(15,218,555)	(14,979,308)	Finance expenses
Beban lainnya	31	(539,167)	(1,197,351)	Other expense
Pendapatan (beban) lain-lain		(13,139,252)	(14,204,395)	Other Income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan		22,351,052	15,834,572	Income before tax income
Beban pajak penghasilan	2m, 7d	(5,596,000)	(3,700,576)	Income tax expense
Laba periode berjalan		16,755,052	12,133,996	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas program imbalan paska kerja		61,760	845,154	Remeasurement on post employment benefit program
Pajak penghasilan terkait		(9,036)	(195,276)	Related income tax
		52,724	649,878	
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		322,484	86,727	Exchange difference on translation of financial statement in foreign currencies
		322,484	86,727	
Penghasilan (beban) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		375,208	736,605	Other Comprehensive Income (expense) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		17,130,259	12,870,601	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		15,538,590	11,177,828	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,216,462	956,168	Non-controlling interests
		16,755,052	12,133,996	
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		15,823,747	12,552,496	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,306,512	318,105	Non-controlling interests
		17,130,259	12,870,601	
Laba per saham	33	0.0024	0.0017	Earning per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statement of Change in Equity
For the nine months ended
September 30, 2019 and 2018

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan/rugi komprehensif lain/OCI		Jumlah/ Total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ unappropriated	Selisih penjabaran/ Exchange difference due to financial statement translation	Keuntungan/ Kerugian aktuarial Gain/loss actuarial			
Saldo per 1 Januari 2018 <i>Balance as of January 1, 2018</i>	30,206,632	125,266,024	1,397,952	64,681,433	(1,269,783)	-	220,282,258	14,513,638	234,795,896
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>	-	-	71,932	(71,932)	-	-	-	-	-
Dividen/Dividend	-	-	-	(931,995)	-	-	(931,995)	-	(931,995)
Total laba periode berjalan/ <i>Total profit for the year</i>	-	-	-	11,177,827	-	-	11,177,827	956,168	12,133,995
Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain/ <i>Others comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	-	1,374,668	-	1,374,668	(638,063)	736,605
Saldo per 30 September 2018 <i>Balance as of September 30, 2018</i>	30,206,632	125,266,024	1,469,884	74,855,333	104,885	-	231,902,758	14,831,743	246,734,501
Saldo per 1 Januari 2019 <i>Balance as of January 1, 2019</i>	2m, 7 30,206,632	125,266,024	1,469,884	81,971,763	(892,489)	-	238,021,814	12,571,538	250,593,352
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	26 -	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>	-	-	70,841	(70,841)	-	-	-	-	-
Dividen/Dividend	-	-	-	(917,866)	-	-	(917,866)	-	(917,866)
Total laba periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	-	-	-	15,538,590	-	-	15,538,590	1,216,462	16,755,052
Penghasilan (beban) komprehensif lain/ <i>Others comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	-	285,158	-	285,158	90,050	375,208
Saldo per 30 September 2019 <i>Balance as of September 30 2019</i>	30,206,632	125,266,024	1,540,725	96,521,646	(607,331)	-	252,927,696	13,878,050	266,805,746

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the nine months ended
September 30, 2019 and 2018 (unaudited)

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2019 Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		486,940,076	434,740,317	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(392,477,441)	(346,810,212)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(85,135,140)	(78,076,784)	Payment to employees
Penerimaan bunga		475,615	214,934	Interest receipt
Pembayaran bunga		(15,218,555)	(14,979,308)	Interest paid
Penerimaan pajak		2,757,250	1,130,842	Received from tax
Pembayaran pajak penghasilan		(6,847,908)	(4,130,795)	Payment of income tax
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya		1,846,166	548,420	Other payment/Receipt
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		(7,659,937)	(7,362,586)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(303,199)	(670,693)	Payment of advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	(3,046,575)	(46,226)	Additions to construction in progress
Perolehan aset tetap	2j, 11	(10,346,193)	(7,167,808)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2j, 11	23,893	11,559	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		(13,672,074)	(7,873,168)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities
Penambahan (pembayaran) pinjaman		16,000,000	12,950,000	Increase (decrease)in loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	25	(146,429)	(98,162)	Payment of finance lease payables
Pembayaran dividen	25	(832,771)	(900,960)	Payment of dividend
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		15,020,800	11,950,878	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(6,311,211)	(3,284,876)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(1,644,629)	2,638,291	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo kas dan setara kasa awal periode		72,401,649	79,563,075	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Saldo kas dan setara kas akhir periode		64,445,809	78,916,490	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas		193,665	177,477	Cash on hand
Bank		47,114,871	33,462,939	Cash in banks
Deposito berjangka		17,137,273	45,276,073	Time deposits
Total		64,445,809	78,916,490	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Pan Brothers, Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 25 tanggal 9 Juni 2015 Notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0937099.AH.01.02.2015 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 September 2019 adalah sebagai berikut :

Tahun / Years	Aktivitas pencatatan saham perusahaan / Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi / Total outstanding shares after transactions
1990	Penawaran pedana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp. 12,8 Miliar. <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp. 1,000 per share. Issued and paid in capital Rp. 12,8 Billion.</i>	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp. 38,40 Miliar. <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp. 38.40 Billion.</i>	38,400,000
1997	Stock split efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham (setelah stock split total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp. 38,40 Miliar). <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp. 1,000 per share to Rp. 500 per share (after stock split total sahers increaseed to 76,800,000 shares; issued and paid in capital Rp 38.40 Billion).</i>	76,800,000
2003	Stock split; setelah stock split total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 38,40 Miliar. <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 share par value Rp 100 per share. Issued and paid ini capital Rp 38.40 Billion,</i>	384,000,000
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 44,54 Miliar. <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61.440.000 shares, total shares after that was 445,440,000 share at par value Rp 100 per share. Issued and paid in capital Rp 44.54 Billion.</i>	445,440,000

I. General

a. Establishment

PT Pan Brothers, Tbk (the Company) was established based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with notarial deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. YA/5/500/II and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 25 dated June9, 2015 notary Fathiah Helmi, SH, and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-0937099.AH.01.02.2015 dated June11, 2015.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's activities are industry, distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started it's commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya Jatiuwung - Tangerang and have branches at DK Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah and DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the penultimate parent company and as the ultimate parent company of the Company.

b. Public offering of the Company's shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding notice of effectivity of registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to September 30, 2019 are as follows :

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2011	<p>Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 76,60 Miliar.</p> <p>PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013.</p> <p><i>Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp 76.60 Billion.</i></p> <p><i>LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.</i></p>	765,965,000
	<p>Stock split 15 Juni 2011 (setelah stock split total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp 25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar.</p> <p><i>Stock split June 15, 2011,(after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp 76,60 Billion.</i></p>	3,063,860,000
	<p>Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham). Modal di ditempatkan dan disetor penuh Rp 76,60 Miliar.</p> <p><i>After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares). Issued and paid in capital Rp 76.60 Billion</i></p>	3,063,861,660
2012	<p>Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.755.208 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal di ditempatkan dan disetor penuh Rp 76,64 Miliar.</p> <p><i>After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2012, was 1,755,208 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp 76.64 Billion</i></p>	3,065,612,208
2013	<p>Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 77,12 Miliar.</p> <p><i>After adding with some Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised WarrantSeries I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp 77.12Billion.</i></p>	3,084,902,672
2014	<p>Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 161,96 Miliar.</p> <p><i>Limited Public Offering (LPO) III for 3,393,392,939 shares, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp 161.96 Billion.</i></p>	6,478,295,611

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 6.478.295.611 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's share totaling 6,478,295,611 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset/ Total Asset	
					30 Sept 2019 Sept 30, 2019	31 Des '2018 Dec 31, 2018
PT. Pancaprima Ekabrothers (PPEB) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Industri garmen/ Garment Industry	99.91%	1998	203,974,513	207,963,941
PT. Hollit International (HI)	Jakarta	Pengembangan Produk/ Product development	51.04%	2005	3,246,337	4,139,057
PT. Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri Textile/ Textile Industry	51.00%	2011	30,767,366	26,511,742
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura	Pengembangan Produk/ Product development	65.43%	2012	14,744,190	10,987,430
PT. Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri Garmen/ Garment Industry	85.00%	2013	108,162,018	97,323,669
PT. Apparelindo Prima Sentosa (APS) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Usaha Eceran/ Business Retail	100.00%	2013	12,571,892	7,635,627
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hong Kong	Pengembangan Produk/ Product development	51.00%	2014	7,293,572	6,812,023
PT. Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri Garmen/ Garment Industry	100.00%	2014	77,811,518	69,142,376
PT. Theodore Pan Garmino (TPG)	Bandung	Industri Garmen/ Garment Industry	51.00%	2015	34,571,627	30,397,374
PT. Victory Pan Multitex (VPM)	Bandung	Industri Textile/ Textile Industry	51.00%	2015	14,191,302	13,595,613
PT. Berkah Indo Garment (BIG)	Tangerang	Industri Garmen/ Garment Industry	99.00%	2016	17,765,449	21,035,491

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

PB International B.V. (PBI) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Belanda/ Netherland	Pengembangan produk/ <i>Product Development</i>	100.00%	2016	208,192,308	186,514,298
PB Island Pte.Ltd (PBL)	Singapura/ Singapore	Pengembangan produk/ <i>Product Development</i>	51.00%	2018	3,244,859	4,462,434

PT. Pancaprima Ekabrothers memiliki entitas anak yaitu PT. Eko Laundry Hijau Indonesia, Sragen, jasa pencucian; PT. Prima Kreasi Gemilang, Boyolali, jasa konveksi, bordir ; PT. Prima Cosmic Screen Graphics, Boyolali, printing; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd, Singapura, pengembangan produk.

PT. Pancaprima Ekabrothers has subsidiaries ie PT. Eko Laundry Hijau Indonesia, Sragen, washing; PT. Prima Kreasi Gemilang, Boyolali, convection service, embroidery ; PT. Prima Cosmic Screen Graphics, Boyolali, fabric printing; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd, Singapore, product development.

PT. Apparelindo Prima Sentosa memiliki entitas anak yaitu PT. Apparelindo Mitra Andalan, Jakarta, usaha eceran; dan PT. Mitra Busana Sentosa, Jakarta, usaha eceran.

PT. Apparelindo Prima Sentosa has subsidiaries ie PT. Apparelindo Mitra Andalan Jakarta, business retail; and PT. Mitra Busana Sentosa, Jakarta, business retail.

PBI memiliki entitas anak yaitu PB Fashion B.V. (PBF), Belanda, pengembangan produk.

PBI has subsidiaries PB Fashion B.V. (PBF), Netherlands, product development.

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 65 tanggal 26 Juni 2019 dan Akta dari Notaris Fathiah Helmi S.H., 90 tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut :

On September 30, 2019 dan December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners, Boards of Directors and Audit Committee of the Company based on Notarial Deed No. 65 of Fathiah Helmi S.H dated June 26, 2019 and Deed No. 90 from of Notary Fathiah Helmi S.H., dated May 30, 2018 are as follows :

**30 September 2019 dan 31 Desember 2018 /
September 30, 2019 and December 31, 2018**

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Supandi Widi Siswanto
 Dhanny Cahyadi
 Sutjipto Budiman

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi
 Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ludijanto Setijo
 Anne Patricia Sutanto
 Fitri Ratnasari Hartono
 Jean Pierre Seveke

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Directors

Komite Audit
 Ketua
 Anggota

Sutjipto Budiman
 Bunardy Limanto
 Toni Setioko

Audit Committee
 Chairman
 Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 151.370 dan USD 290.040.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company for the period ended September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted USD 151,370 and USD 290,040.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 660.013 dan USD 1.771.711.

The total amounts of compensation received by the Directors of the Company for the period ended September 30, 2019 and December 2018, amounted USD 660,013 and USD 1,771,711.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 38.357 karyawan dan 37.283 karyawan.

The number of employees of the Company and subsidiaries as of September 30, 2019 and December 31, 2018 respectively 38,357 employees and 37,283 employee.

e. Sekretaris Perusahaan

e. Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Iswar Deni.

The Corporate Secretary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was Iswar Deni.

f. Unit Audit Internal

f. Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Gunawan Nursalim.

The Internal Audit Unit is lead by Audit Manager as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was Gunawan Nursalim.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam memperoleh aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK 2 (Amandemen 2016):
"Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 46 (Amandemen 2016):
"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang
"Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang
"Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan
"Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam
Entitas Lain".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 41.

2. Significant accounting policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic of measurement and preparation of interim consolidated Financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New and revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards effective in the current period

The following are revisions, amendments and adjustments of financial accounting standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 2 (Amendment 2016):
"Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016):
"Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding
Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding
Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and
Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in
Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 41.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

d. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD); kecuali APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM adalah Rupiah Indonesia (IDR).

d. Principles of consolidated

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transaction between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Foreign currency transactions and balances

In preparing interim financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is US Dollar (USD), except for APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM is Indonesia Rupiah (IDR).

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2019 and December 31, 2018 as follow :

	30 Sept 2019 Sept 30, 2019	31 Des 2018 Dec 31, 2018	Currency
Dolar Hongkong (HKD)	0.127855	0.127685	Hongkong Dollar (HKD)
Dolar Singapura (SGD)	0.725408	0.732201	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	0.009264	0.009046	Japan Yen (JPY)
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.231738	1.268766	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.096104	1.143567	Europe Union Euro (EUR)
Won Korea (KRW)	0.000849	0.145708	Korean Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	0.000043	0.000044	Vietnam Dong (VND)
Dollar New Zealand (NZD)	0.628386	0.671086	New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.239375	0.241213	Malaysian Ringgit (MYR)
Bath Thailand (THB)	0.032812	0.030730	Thailand Bath (THB)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.000071	0.000069	Indonesian Rupiah (IDR)
Dollar Australia (AUD)	0.677816	0.705131	Australian Dollar (AUD)
Yuan China (CNY)	0.141716	0.145708	China Yuan (CNY)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan

f. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an significant risk of changes in value

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi di kawasan berikat Tangerang dan siap untuk diekspor, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value, Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process and spare parts are valued at acquisition cost on an average method. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready for export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse is acknowledged as inventories of goods in process.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5 - 16	Machinery
Instalasi	5 - 10	Installations
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	Factory equipment and supplies
Inventaris / perlengkapan kantor / kantin	4 - 5	Office / canteen equipment and furniture
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Prasarana	5 - 8	Infrastructures

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right	3.33% straight line
Trade mark	5.00% straight line

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

I. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

I. Related parties transactions and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity;* or
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a pengakuan awal goodwill, atau
- b pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

m. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period, in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a the initial recognition of goodwill; or
- b the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i the same taxable entity; or
 - ii different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
 - bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

n. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

o. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

p. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
-

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settle by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

s. Sources of estimation uncertainty and critical accounting judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Notes 11).

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

- b Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

t. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- a Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Post employment benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

- b Critical judgments in applying the accounting policies**
The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.u.

t. Financial instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- i pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- b. *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- ii *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- iii *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- c. *Held-to-maturity (HTM) investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- d. *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- b. Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

- b. *Other financial liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar :

- a Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- b Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- c Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilities Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

u. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill* -nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

3. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Kas	193,665
Jumlah kas	<u>193,665</u>

- b Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- c Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change accrued.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

3. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as of September 30, 2019 dan December 31, 2018 consist of:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	523,081	Cash on hand
	<u>523,081</u>	Total cash on hand

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas_Lanjutan

3. Cash and cash equivalents_Continued

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Bank:			Cash in banks :
Rekening IDR			IDR Accounts
PT Bank ANZ Indonesia	244,394	748,474	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	967,685	1,479,296	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,896	131,420	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank Jakarta	8,864	9,218	Citibank Jakarta
MUFG Bank Ltd	9,338	15,846	MUFG Bank Ltd
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12,482,825	61,836	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,221	1,897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	25,543	107,865	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	153,522	99,122	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,993	23,429	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,520	250,738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14,337	158,186	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	21,813	313,448	PT Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	2,313	4,921	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,047	5,716	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	6,417	7,404	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,002	24,011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	710	761	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2,902	4,900	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Nasional Nobu Tbk	50,380	65,968	PT Bank Nasional Nobu Tbk
PT Bank Harda Internasional Tbk	24,408	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
Sub jumlah	14,221,131	3,514,458	Sub total
Bank:			Cash in banks :
Rekening USD			US Dollar accounts
Bangkok Bank Public Company Ltd	35,854	35,877	Bangkok Bank Public Company Ltd
MUFG Bank Ltd	1,175,709	318,079	MUFG Bank Ltd
MUFG Bank Ltd, Singapura	2,221,551	-	MUFG Bank, Ltd, Singapore Branch
Citibank Indonesia	477,240	1,507,887	Citibank Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	2,277	41,652	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Co, Ltd; Hong Kong	982,351	1,011,134	The Hongkong and Shanghai Banking Co, Ltd; Hong Kong
PT Bank ANZ Indonesia	9,191,716	15,277,934	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1,317,114	3,518,374	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28,251	100,723	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	79	19,534	PT Bank Commonwealth
ANZ Banking Group Ltd, Singapura	6,376,528	264,581	ANZ Banking Group Ltd, Singapore
HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapura	1,036,533	1,413,606	HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432,349	55,124	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	58,631	34,056	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	133,050	1,117,810	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	37,074	130,311	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	33,869	15,220	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,301	15,856	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	154,826	96,253	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	25,155	25,237	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	37,298	27,327	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	62,061	151,487	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,738	738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia	1,001	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1,155	PT Bank Capital Indonesia Tbk
ING Bank N.V	8,661,761	10,738,692	ING Bank N.V
Sub jumlah	32,485,319	35,918,647	Sub total
Rekening Euro			Euro accounts
PT Bank ANZ Indonesia	11,581	474	PT Bank ANZ Indonesia
United Overseas Bank Ltd, Singapura	2,933	2,941	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank HSBC Indonesia	12,544	9,517	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	223	238	Standard Chartered Bank
HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapura	-	4,477	HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore
ING Bank N.V	101,528	50,906	ING Bank N.V
ANZ Banking Group Ltd, Singapura	-	10,962	ANZ Banking Group Ltd, Singapore
Sub jumlah	128,810	79,514	Sub total
Rekening SGD			Singapore Dollar Account
PT Bank HSBC Indonesia	3,154	2,686	PT Bank HSBC Indonesia
United Overseas Bank Ltd, Singapura	40,907	1,693	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	7,108	7,108	PT Bank ANZ Indonesia
ING Bank N.V	50,601	-	ING Bank N.V
Sub Jumlah	101,770	11,487	Sub Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas_Lanjutan

3. Cash and cash equivalents_Continued

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Rekening HKD			Hongkong dollar account
PT Bank HSBC Indonesia	6,673	139	PT Bank HSBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd Hong Kong	-	20,875	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd Hong Kong
Sub jumlah	<u>6,673</u>	<u>21,014</u>	Sub total
Rekening CNY			CNY account
China Construction Bank Zhuhai Branch Wanzai Sub-branch	169,759	42,032	China Construction Bank Zhuhai Branch Wanzai Sub-branch
China Everbright Bank Hengqing branch	1,330	-	China Everbright Bank Hengqing branch
Sub jumlah	<u>171,089</u>	<u>42,032</u>	Sub total
Rekening AUD			AUD dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>79</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah kas di bank	<u>47,114,871</u>	<u>39,587,152</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka :			Time Deposit
IDR			IDR
PT Bank HSBC Indonesia	-	2,517,920	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7,053,113	17,688,695	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	828,672	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2,624,128	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Harda Internasional Tbk	7,084,160	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
Jumlah	<u>14,137,273</u>	<u>23,659,415</u>	Total
USD			USD
PT Bank Permata Tbk	-	8,632,001	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,000,000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>3,000,000</u>	<u>8,632,001</u>	Total
Jumlah Deposito berjangka	<u>17,137,273</u>	<u>32,291,416</u>	Total Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	<u>64,445,809</u>	<u>72,401,649</u>	Total cash and cash equivalents

Penempatan deposito di beberapa bank dengan tingkat suku bunga kontraktual sebagai berikut :

Placement deposit in several banks with Contractual interest rate is as follows :

Tingkat suku bunga kontraktual			Contraktual interest rates
IDR	5.00% - 7.75%	6.25% - 8.5%	IDR
USD	0.25% - 1.5%	0.25% - 1.85%	USD
Periode jatuh tempo	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Maturity period

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Saldo piutang usaha per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Trade receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak berelasi	37,578	95,036	Related parties
Pihak ketiga	115,184,002	107,915,596	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,221)	(546,221)	Less: Allowance for impairment loss
Sub jumlah	<u>114,637,781</u>	<u>107,369,375</u>	Sub Total
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>114,675,359</u>	<u>107,464,411</u>	Total trade receivables, net

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha_Lanjutan

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
	<u>Mata uang USD/ USD Currency</u>
USD	110,143,068
IDR	5,078,512
EURO	-
HKD	-
SGD	-
Sub Jumlah	<u>115,221,580</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(546,221)</u>
Jumlah	<u>114,675,359</u>

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Rincian umur	
Umur	
1 - 30 hari	108,341,058
31 - 60 hari	5,103,053
61 - 90 hari	917,403
lebih dari 90 hari	860,065
Sub Jumlah	<u>115,221,580</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(546,221)</u>
Jumlah	<u>114,675,359</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Saldo awal	546,221
Penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>546,221</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Pihak berelasi	158,982
Pihak ketiga	
Klaim Asuransi	136,796
PT Indonesia Taroko Textile	100,947
Asia Apparel	631,910
Panca Plaza Indo Textile	409,844
Lain-Lain - (masing-masing kurang dari USD 500.000)	9,974,196
Sub Jumlah	<u>11,253,694</u>
Jumlah	<u>11,412,675</u>

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan debit note yang diterbitkan oleh Perusahaan seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

4. Trade receivables_Continued

The details of trade receivables based on currency, are as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	<u>Mata uang USD/ USD currency</u>	
USD	103,793,090	USD
IDR	4,200,874	IDR
EURO	-	EURO
HKD	53	HKD
SGD	16,615	SGD
Sub Total	<u>108,010,632</u>	Sub Total
Allowance for impairment loss	<u>(546,221)</u>	Allowance for impairment loss
Total	<u>107,464,411</u>	Total

An aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
An Aging Schedule		
Umur		Aging
1 - 30 hari	101,516,063	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,957,913	31 - 60 days
61 - 90 hari	793,113	61 - 90 days
More than 90 days	743,543	More than 90 days
Sub Total	<u>108,010,632</u>	Sub Total
Allowance for impairment loss	<u>(546,221)</u>	Allowance for impairment loss
Total	<u>107,464,411</u>	Total

The movements in the allowance for impairment of trade receivable are as follows :

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Impairment for current year	546,221	Impairment for current year
Ending balance	<u>546,221</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Other receivables

Other receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak berelasi	58,469	Related Parties
Pihak ketiga		Third Parties
Klaim Asuransi	144,947	Insurance Claim
PT Indonesia Taroko Textile	288,746	PT Indonesia Taroko Textile
Asia Apparel	631,838	Asia Apparel
Panca Plaza Indo Textile	411,755	Panca Plaza Indo Textile
Lain-Lain - (masing-masing kurang dari USD 500.000)	12,066,623	Others - Less than (USD 500.000)
Sub Total	<u>13,543,909</u>	Sub Total
Total	<u>13,602,378</u>	Total

Other receivables arising from the issuance of debit notes issued by the Company as a claim for the delay, the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

There are no significant concentrations of credit risk.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 22 Januari 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Indonesia Taroko Textile (ITT) sebesar USD 1.654.932. (lihat catatan 39).

On January 22, 2013 the Company has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile (ITT) amounted to USD 1,654,932. (note 39).

Pada tahun 2017, ITT telah membayar sebagian utangnya dengan mencicil.

In 2017, ITT started to settle its payable through installment.

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB, entitas anak, menjual seluruh Piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak (catatan 39).

In December 20, 2017, PPEB, a subsidiaries, sale its all receivables namely PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance to Cessie Agreement No. 6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG to PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary (Note 39).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management does not provide allowance for impairment losses on other receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 since the management believes no indication imparment and all other receivables can be collected.

6. Persediaan

6. Inventories

Saldo persediaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Inventories as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Bahan baku	45,501,746	30,705,183	Raw materials
Barang dalam proses	73,073,379	73,615,919	Work in process
Barang jadi	23,615,312	22,479,017	Finished goods
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	188,590	1,034,420	Spareparts, fuels and lubricants
Persediaan benang	987,457	1,248,899	Thread supplies
Jumlah	<u>143,366,484</u>	<u>129,083,438</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	(672,659)	(651,221)	Provision for obsolete
Jumlah	<u>142,693,826</u>	<u>128,432,217</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar USD 550.765 dan USD651.221 Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management provided allowance for obsolescence as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted USD550,765 and amounted USD651,221 respectively. Management believes that the allowance was adequate to cover potential losses on impairment of inventories.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected product which were excluded from inventories, due to management believes that the inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Persediaan ditempatkan pada beberapa gudang dengan lokasi yang berbeda, sehingga kemungkinan terjadi risiko secara bersamaan sangat kecil.

Inventories are placed at several warehouse in different location, therefor less likelihood of risk simultaneously.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Ace jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio Marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General Insurance terhadap resiko kebakaran, gempa bumi, petir dan resiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggunganan per tanggal 30 September 2019 sebesar USD 47.779.277; dan Rp 165.495.141.200 dan 31 Desember 2018 sebesar HKD 18.500.000, USD30.105.139 dan Rp 132.718.185.264.

Inventories are insured to PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General Insurance against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of September 30, 2019 amounting to USD 47,779,277; dan Rp 165,495,141,200 dan December 31, 2018 amounting HKD 18,500,000, USD30.105.139 dan Rp 132,718,185,264, respectively.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Perusahaan			The Company
- PPN Masukan	2,268,190	1,148,485	Value added tax -
Sub Jumlah	<u>2,268,190</u>	<u>1,148,485</u>	Sub Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

a. Pajak dibayar dimuka

Entitas Anak	
- PPN Masukan	6,266,482
- PPh pasal 28 a	1,813,924
- PPh pasal 25	2,641,648
Sub Jumlah	<u>10,722,054</u>
Jumlah	<u>12,990,244</u>

Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima restitusi PPN untuk tahun pajak September 2016 - Desember 2016 sebesar Rp 2.219.009.433.

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Pada tahun 2019 PT. Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Juli 2016 - Desember 2017 sebesar Rp 2.400.197.152,-, periode pajak Pebruari 2016 - Desember 2016 sebesar Rp. 7.283.204.116,-, periode pajak Januari 2018 - Maret 2018 sebesar Rp. 609.600.467,-.

Pada tahun 2018 PT. Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Juli -Desember 2017 sebesar Rp 5.682.944.889 dan periode pajak Januari – April 2017 sebesar Rp3.568.881.524.

PT Eco Smart Garment Indonesia (Entitas Anak)

Pada tahun 2018 PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 1.602.521.118.

PT Ocean Asia Industrv (Entitas Anak)

Pada tahun 2019 PT Ocean Asia Industrv menerima restitusi PPN untuk masa pajak Januari dan Desember 2017 sebesar Rp 290.751.842.

Pada tahun 2018 PT Ocean Asia Industrv menerima restitusi PPN untuk masa pajak Januari dan Desember 2016 sebesar Rp 5.863.639.378.

PT Prima Sejati Sejahtera (Entitas Anak)

Pada tahun 2019 PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi PPN untuk masa pajak Oktober dan Desember 2017 sebesar Rp 15.717.714.195.

b. Utang pajak

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Perusahaan	
PPh psl 21	107,893
PPh psl 23	99,983
PPh psl 25	73,639
PPh psl 26	5,221
PPh psl 29	1,143,018
Sub total	<u>1,429,755</u>
Entitas Anak :	
PPh psl 21	211,680
PPh psl 23	103,599
PPh psl 25	520,837
PPh psl 4 ayat 2	138,355
PPh psl 29	2,845,409
Sub total	<u>3,819,881</u>
Total	<u>5,249,635</u>

a. Prepaid taxes

		Subsidiary
	8,905,825	Value added tax -
	1,684,025	Income tax art 28 a -
	-	Income tax art 25 -
	<u>10,589,850</u>	Sub Total
	<u>11,738,335</u>	Total

The Company

In 2018, the Company received VAT refunds for the tax period September 2016 to December 2016 amounted to Rp 2,219,009,433.

PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

In 2019 PT Pancaprima Ekabrothers received VAT refunds for the tax period July 2016 to December 2017 amounted to Rp 2,400,197,152. tax period Februari 2016 to December 2016 amounted to Rp. 7,283,204,116. tax period January 2018 to March 2018 amounted to Rp. 609,600,467.

In 2018 PPEB received VAT refunds for the tax period July to December 2017 amounting to Rp 5,682,944,889 and tax period January to April 2017 amounting to Rp3,568,881,524.

PT Eco Smart Garment Indonesia (Subsidiary)

In 2018 PT Eco Smart Garment Indonesia received corporate income tax refund for the year 2016 amounted to Rp 1,602,521,118.

PT Ocean Asia Industry (Subsidiary)

In 2019 PT Ocean Asia Industry received VAT refunds for the tax period January and December 2017 amounted to Rp 290,751,842.

In 2018 PT Ocean Asia Industry received VAT refunds for the tax period January and December 2016 amounted to Rp 5,863,639,378.

PT Prima Sejati Sejahtera (Subsidiary)

In 2019 PT Prima Sejati Sejahtera VAT refunds for the tax period October and December 2017 amounted to Rp 15,717,714,195.

b. Taxes payable

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
		The Company
	106,584	Income tax art 21
	5,161	Income tax art 23
	173,708	Income tax art 25
	3,293	Income tax art 26
	1,290,470	Income tax art 29
	<u>1,579,216</u>	Sub total
		Subsidiary :
	79,361	Income tax art 21
	35,000	Income tax art 23
	310,696	Income tax art 25
	99,685	Income tax art 4 section 2
	845,551	Income tax art 29
	<u>1,370,293</u>	Sub total
	<u>2,949,509</u>	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

7. Perpajakan Lanjutan

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2019 didasarkan perhitungan sementara. Karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 pada bulan April 2019.

c. Aset pajak tangguhan

- Perusahaan	589,715
- Entitas Anak	<u>3,443,629</u>
Jumlah	<u>4,033,344</u>

8. Beban dibayar dimuka

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Asuransi	151,180
Sewa	760,453
Lain-lain	<u>5,237,600</u>
Jumlah	<u>6,149,233</u>

Beban dibayar dimuka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

9. Uang muka

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Pihak ketiga	
Uang muka pembelian aset tetap	2,946,054
Uang muka pembelian bahan baku	121,729,390
Lain-lain	<u>498,673</u>
Jumlah	<u>125,174,117</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka dari PPEB, PSS, TPG dan VPM, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

10. Investasi Jangka Panjang

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada Primatex International Co Ltd dengan nilai investasi per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 19.384 setara dengan 15%.

7. Taxation Continued

In accordance with Indonesia Taxation law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended September 30, 2019 is based on preliminary calculations. Since the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2019 fiscal year.

The Company filed the income tax returns for the 2018 fiscal years in April 2019.

c. Deferred tax assets

	663,843	The Company	-
	<u>3,819,673</u>	Subsidiary	-
	<u>4,483,516</u>	Total	

8. Prepaid expenses

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	119,096	Insurance
	715,000	Rental
	<u>4,139,501</u>	Others
	<u>4,973,596</u>	Total

Others prepaid expenses represents provision to export document processing and other charges.

9. Advance payments

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
		Third parties
	2,642,856	Prepayment of fixed assets purchases
	109,024,482	Prepayment of raw materials purchases
	<u>711,060</u>	Others
	<u>112,378,398</u>	Total

Advances for purchase of fixed assets its represent advances from PPEB, PSS, TPG and VPM for the purchase of fixed assets.

10. Long Term Investment

PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary) has investment in Primatex International Co Ltd. The balance value as of September 30, 2019, and December 31, 2018 amounting to USD 19.384 respectively equal to 15%.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 / Nine month period ended September 30, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance 30 Sept/Sept 2019	
Harga perolehan/Acquisition cost						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
Tanah/Land	29,086,392	947,717	-	-	30,034,109	
Bangunan/Building	46,779,276	578,098	-	45,270	47,440,434	
Mesin/Machinery	79,536,413	5,526,792	67,637	-	85,616,601	
Instalasi/Installation	12,413,220	137,832	-	15,026	12,593,709	
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	11,949,935	1,075,025	529,039	52,107	12,551,997	
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office/canteen equipment and furnitures	9,383,614	1,623,845	302,538	-	10,730,401	
Kendaraan/ Vehicles	6,916,925	241,805	47,419	77,933	7,016,639	
Prasarana/ Infrastructure	5,879,679	153,585	-	-	5,569,965	
Aset dalam pembangunan/Assets under construction	626,507	3,046,575	-	(112,403)	3,560,679	
Sub jumlah/ Sub total	202,571,960	13,331,275	946,632	77,933	215,114,534	
Aset pembiayaan konsumen						
Customer financing assets						
Kendaraan/ Vehicles	1,313,569	61,494	48,183	(77,933)	1,248,947	
Jumlah	203,885,529	13,392,769	994,815	0	216,363,481	
Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance 30 Sept/Sept 2019	
Akumulasi penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
Bangunan/Building	12,311,657	1,953,902	-	7,382	14,272,940	
Mesin/Machinery	47,319,902	5,714,048	67,637	-	52,988,172	
Instalasi/Installation	2,312,337	668,392	-	-	2,997,025	
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	10,040,269	869,901	529,039	-	10,170,010	
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office/canteen equipment and furniture:	8,316,981	820,377	302,538	-	9,046,263	
Kendaraan/ Vehicles	4,749,913	436,336	47,419	16,973	5,166,552	
Prasarana/ Infrastructure	4,454,911	154,506	-	-	4,609,417	
Sub jumlah/ Sub total	89,505,969	10,617,462	946,633	16,973	99,250,379	
Aset sewa / Leased asset						
Kendaraan/ Vehicles	352,971	40,681	27,391	(16,973)	350,146	
Jumlah/ Total	89,858,940	10,658,143	974,024	-	99,600,525	
Nilai buku/ Book value	114,026,589				116,762,956	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

11 Aset tetap_Lanjutan

11. Fixed assets_Continued

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 / Year ended December 31, 2018						
Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance Des/Dec 2018	
Harga perolehan/Acquisition cost						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
Tanah/Land	27,902,140	1,310,970	-	(126,718)	29,086,392	
Bangunan/Building	44,998,795	465,037	-	(120,108)	46,779,276	
Mesin/Machinery	75,887,625	5,970,713	2,083,194	(324,981)	79,536,413	
Instalasi/Installation	11,618,080	749,605	-	(17,214)	12,413,220	
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	11,655,150	393,308	-	(208,284)	11,949,935	
Inventaris/perengkapan kantor/kantin Office /canteen equipment and furnitures	9,626,819	501,433	427,437	(323,464)	9,383,614	
Kendaraan/ Vehicles	6,151,420	239,325	39,100	470,429	6,916,925	
Prasarana/ Infrastructure	6,085,352	120,134	48,842	(276,966)	5,879,679	
Aset dalam pembangunan/Assets under construction	2,286,748	507,595	40,231	-	626,507	
Sub jumlah /Sub total	196,212,129	10,258,120	2,638,803	(650,225)	202,571,960	
Aset sewa / Leased asset						
Kendaraan/ Vehicles	1,300,869	59,010	-	(67,469)	1,313,569	
Jumlah/ Total	197,512,998	10,317,130	2,638,803	(676,730)	203,885,529	
Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2018						
Penambahan/ Addition						
Pengurangan/ Deduction						
Reklasifikasi/ Reclassification						
Penyesuaian Translasi kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment						
Saldo akhir/ Ending balance Des/Dec 2018						
Akumulasi penyusutan/ Accumulated						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
Bangunan/Building	10,179,250	2,151,365	-	(18,959)	12,311,657	
Mesin/Machinery	40,167,486	8,553,891	1,602,847	184,638	47,319,902	
Instalasi/Installation	1,230,648	1,088,278	-	(6,589)	2,312,337	
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	9,113,111	887,288	-	95,277	10,040,269	
Inventaris/perengkapan kantor/kantin Office/canteen equipment and furniture:	6,905,249	1,470,843	411,349	349,719	8,316,981	
Kendaraan/ Vehicles	4,617,940	546,376	24,863	(389,540)	4,749,913	
Prasarana/ Infrastructure	3,764,746	709,921	15,925	(3,831)	4,454,911	
Sub jumlah/ Sub total	75,978,430	15,407,962	2,054,984	210,717	89,505,969	
Aset sewa / Leased asset						
Kendaraan/ Vehicles	206,802	170,142	18,468	(7,319)	352,971	
Jumlah/ Total	76,185,232	15,578,104	2,073,452	(34,341)	89,858,940	
Nilai buku/ Book value	121,327,766				114,026,589	

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets for nine month period and year ended September 30, 2019 and 2018 is charged as follows :

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept, 30 2018	
Beban pabrikasi	9,206,185	8,984,864	Factory expenses
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	1,449,601	1,564,235	General and administrative expenses (see notes 30)
Lain-lain	2,357	3,033	Others
Jumlah	10,658,143	10,552,132	Total

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Represents a details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of September 30, 2019 and 31 December 2018 as follows:

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

11 Aset tetap_Lanjutan

11. Fixed assets_Continued

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 /
 Nine month period ended September 30, 2019

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value Sept/Sept 30 2019	%	Persentase jumlah/ Total percentage Sept/Sept 30 2019	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pekerjaan gedung Renovation Building	585,716	95	556,430	October 2019
Pekerjaan Floor Hardener Renovation Floor Hardener	37,323	86	32,234	October 2019
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron Renovation steam Iron installation	20,665	61	12,665	October 2019
Pekerjaan granit panorama Renovation granit panorama	3,716	90	3,344	October 2019
Pekerjaan gedung Renovation Building	1,011	90	910	October 2019
Pekerjaan gedung Renovation Building	5,552	90	4,997	October 2019
Pekerjaan paving taman Renovation garden	6,096	90	5,486	October 2019
Pengadaan CCTV Inovation CCTV	31,540	29	9,152	December 2019
Pekerjaan gedung Renovation Building	38,838	95	36,896	October 2019
Pekerjaan sistem tenaga surya Fire Hydrant System	10,196	90	9,293	November 2019
Pekerjaan gedung Renovation Building	5,738	95	5,608	October 2019
Pekerjaan mezanine Renovation mezanine	59,685	95	55,989	November 2019
Pekerjaan toilet Renovation toilet	4,094	95	3,945	October 2019
Pekerjaan toilet Renovation toilet	99,900	70	67,057	Januari 2020
Pekerjaan toilet Renovation toilet	11,828	25	4,106	Maret 2020
Pekerjaan toilet Renovation toilet	32,693	25	8,214	Maret 2020
Pekerjaan toilet Renovation toilet	56,651	25	14,233	Maret 2020
Pekerjaan toilet Renovation toilet	4,294	95	4,258	October 2019
Pekerjaan gudang Renovation warehouse	127,563	25	76,774	Februari 2020
Pekerjaan gedung Renovation Building	2,664,115	95	2,649,089	Februari 2020
Jumlah/Total	3,807,215		3,560,679	

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 /
 Year Ended December 31, 2018

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value Des/Dec 31, 2018	%	Persentase jumlah/ Total percentage Des/Dec 31, 2018	Estimasi selesai/ Estimated completion
Pekerjaan gedung Renovation Building	585,716	95	556,430	January 2019
Pekerjaan Floor Hardener Renovation Floor Hardener	37,323	86	32,234	April 2019
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron Renovation instalasi steam Iron	21,321	24	5,219	January 2019
Pekerjaan paving taman Renovation garden	6,096	90	5,486	January 2019
Pekerjaan sistem tenaga surya Fire Hydrant System	10,196	90	9,293	January 2019
Pekerjaan ground tank Renovation ground tank	22,936	30	6,282	April 2019
Pekerjaan gedung/Renovation Building Renovation Building	1,011	90	911	January 2019
Pekerjaan gedung/Renovation Building Renovation Building	5,552	90	4,997	January 2019
Pekerjaan gedung/Renovation Building Renovation Building	5,738	40	2,311	February 2019
Pekerjaan granit panorama Renovation granit panorama	3,716	90	3,344	January 2019
Jumlah/Total	699,604		626,507	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Group membeli sejumlah mesin senilai USD 5.526.792 dan USD 5.970.713 yang digunakan untuk pemeliharaan, perluasan serta peningkatan produksi.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 45.841.586; Rp. 657.278.295.379 dan CNY 2.660.310 per 30 September 2019 dan sebesar USD 34.307.899; Rp. 717.139.311.077; dan CNY 2.396.001 per 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi. (catatan 19)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 19 Juli 2016 dan 24 Desember 2016, terjadi musibah kebakaran yang berlokasi di Sukabumi dan di Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Sragen. Kerugian nilai buku akibat kebakaran ini sebesar USD 1.177.978. Seluruh kerugian aset akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah mendapatkan sebagian uang muka atas klaim atas asuransi tersebut

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

On September 30, 2019 and December 2018 the Group purchased a number of machines of USD 5,526,792 and USD 5,970,713 which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD 45,841,586; Rp. 657,278,295,379; and CNY 2,660,310 as of September 30, 2019 and USD 34,307,899; Rp 717.139.311.077; and CNY 2,396,001 as of December 31, 2018 respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication. (notes 19)

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

In July 19, 2016 and December 24, 2016, fire occurred in Sukabumi and Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Seragen. The amount of book value of asset that is burnt is amounting to USD 1,177,978. All assets losses is coverage by insurance and in the process of claim to the insurance.

Until September 30, 2019, the Company has received prepaid of claim payment partially from the insurance.

12 Aset tak berwujud

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Goodwill	2,769,093
Penurunan nilai	(500,000)
	2,269,093
Merk Dagang	2,600,385
Akumulasi amortisasi	(592,561)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(65,221)
	1,942,603
Hak atas tanah	1,052,050
Akumulasi amortisasi	(382,694)
	669,355
Jumlah	4,881,051

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan akta jual beli no. 69 tanggal 13 Mei 2011 notaris Desman S.H., M. HUM., MM.

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) valuation method*.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD 2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD 169.093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai goodwill adalah sebesar USD 500.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

12. Intangible Assets

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Goodwill	2,769,093	Goodwill
Penurunan nilai	(500,000)	Impairment
	2,269,093	
Merk Dagang	2,600,385	Trade Mark
Akumulasi amortisasi	(526,747)	Impairment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28,069)	<i>exchange difference due to financial statement translation</i>
	2,045,569	
Hak atas tanah	1,036,708	Landright
Akumulasi amortisasi	(326,013)	Accumulated amortization
	710,695	
Jumlah	5,025,357	Total

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost of 51% shares PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets of subsidiaries which was acquired on May 13, 2011 with notarial deed no .69 notary Desman S.H., M. HUM., MM.

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD 2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD 169,093 respectively.

Based on management assesment accumulated impairment of goodwill as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD 500,000.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PPEB, entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu APS sebesar USD 1.512.001; C8 sebesar USD 6.303 dan VPM sebesar USD 424.298.

Beban amortisasi pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 29.054 dan USD 29.977 dengan rincian sebagai berikut :

- Beban pabrikasi
- Beban umum dan administrasi

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>
USD	25,774	26,578
USD	3,280	3,399
USD	<u>29,054</u>	<u>29,977</u>

Fabrication expenses
General and administrative expense

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PPEB, subsidiary.

Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Trade mark

Trademark is owned by the Company subsidiaries namely APS amounting to USD 1,512,001; C8 amounting to USD 6,303 and VPM amounting to USD 424,298.

Amortization expense for the period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD 29,054 and USD 29,977 respectively as follows:

13 Aset lain-lain

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Biaya ditangguhkan	3,000,000
Security deposit	265,878
Jumlah	<u>3,265,878</u>

Aset lain - lain merupakan biaya yang ditangguhkan terkait rencana pengambilalihan PT Matrix Indo Global dan PT Maxmoda Indo Global (catatan 39) dan security deposit.

13. Other assets

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
	3,000,000
	255,272
Total	<u>3,255,272</u>

Other assets represent the deferred expense related to the takeover of PT Matrix Indo Global and PT Maxmoda Indo Global (note 39) and security deposit.

14 Utang bank

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd - Hong Kong	1,574,474
Jumlah	<u>1,574,474</u>

Entitas Anak (Cosmic Gear Ltd)

The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd , Hong kong

Fasilitas perbankan yang diperoleh per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Combine limit untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus purchase order total US\$ 3.000.000.
- b. Diskonto invoice atau fasilitas anjak piutang sebesar US\$ 1.200.000.

Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing - masing adalah 2,25% dan 3% per tahun.

14. Bank loans

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
	2,826,150
Total	<u>2,826,150</u>

Subsidiary (Cosmic Gear Ltd)

The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd , Hong kong

The general banking facilities as of September 30, 2019 and 31 Desember 2018 are as follows :

- a. *Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer againts purchase order total US\$ 3,000,000.*
- b. *Invoice discounting/ factoring facility amounting to US\$ 1,200,000.*

The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates from these facilities were 2,25% and 3%, respectively.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

15 Utang usaha

Terdiri dari :

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)	708,003
Pihak ketiga :	
Formosa Taffeta	1,875,871
PT Indorama Synithetics	-
Kwong Lung Enterprise Co., Ltd.	1,880,325
Itochu	-
Kurabo Japan	4,120,660
PT Bali Nirwana Garment	621,867
YKK Zipper Indonesia	1,353,407
Kahatex	2,484,139
Top Star	2,853,698
Delicacy	1,158,745
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD 1.000.000	15,140,420
Sub Jumlah	31,489,131
Jumlah	32,197,134

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Sept/Sept 30 2019 Mata uang USD/ USD currency
USD	16,206,036
Mata uang asing	
HKD	252,174
SGD	43,370
EUR	126,932
NTD	-
CNY	-
JPY	20,683
IDR	15,547,939
Sub Jumlah	15,991,098
Jumlah	32,197,134

Rincian utang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	Sept/Sept 30 2019 Mata uang USD/ USD currency
Umur utang	
Rincian sebagai berikut :	
1 - 30 hari	25,102,649
31 - 60 hari	4,633,485
61 - 90 hari	1,408,280
lebih dari 90 hari	1,052,720
Jumlah	32,197,134

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

16 Utang lain-lain

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Pihak berelasi	937,550
Pihak ketiga :	
Juki Singapore Pte, Ltd	1,132,925
H&H Asia Group Limited	209,347
PT Panca Plazaindo Textile	102,724
Brothersindo Machinerv	1,095,865
PT Mahatama Global maver	1,024,755
PT Ciptaprima Abdimanunggal	994,500
Lain - lain dibawah USD 50.000	2,536,985
	7,785,638
Jumlah	8,723,187

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan utang pengangkutan dan lain-lain.

15. Trade payable

Consist of :

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	2,665,686
	-
	1,132,264
	-
	1,592,445
	1,551,583
	1,259,565
	-
	-
	-
	-
	-
	31,463,372
	36,999,228
Sub Total	39,664,914

Related Parties (Note 34)

Third parties :

Formosa Taffeta
PT Indorama Synithetics
Kwong Lung Enterprise Co., Ltd.
Itochu
Kurabo Japan
PT Bali Nirwana Garment
YKK Zipper Indonesia
Kahatex
Top Star
Delicacy
Other - less than USD 1,000,000
each

Sub Total

Total

The details of trade payables based on currency, are as follows:

	Des/Dec 31, 2018 Mata uang USD/ USD currency	
	29,590,383	USD
		Foreign Currencies
	265,814	HKD
	47,350	SGD
	410,528	EUR
	2	NTD
	391,971	CNY
	-	JPY
	8,958,866	IDR
Sub Total	10,074,531	Sub Total
Jumlah	39,664,914	Total

The details of trade payables based on maturity are as follows :

	Des/Dec 31, 2018 Mata uang USD/ USD currency	
		Aging payables
		As follows :
	30,040,639	1 - 30 days
	5,640,450	31 - 60 days
	2,033,684	61 - 90 days
	1,950,142	more than 90 days
Jumlah	39,664,914	Total

All of the third party trade payables are unsecured.

16. Other payables

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	1,366,850
	1,093,985
	209,347
	102,580
	1,097,762
	1,001,119
	932,956
	753,258
	5,191,007
Jumlah	6,557,858

Third parties :

Third parties :

Juki Singapore Pte, Ltd
H&H Asia Group Limited
PT Panca Plazaindo Textile
Brothersindo Machinerv
PT Mahatama Global maver
PT Ciptaprima Abdimanunggal
Others below USD 50.000

Total

Other payables represent payable of engine purchasing and freight payable at act.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

17 Uang muka penjualan

Uang muka penjualan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar USD 374,826 dan USD 698,262.

17. Sales advance

Sales advance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD 374,826 and USD 698,262 respectively.

18 Beban akrual

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan	8,600,841
Jamsostek	602,814
Listrik, telepon dan air	527,719
Bunga	4,232,455
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50,000)	<u>2,738,061</u>
Jumlah	<u>16,701,890</u>

18. Accrued expenses

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	8,220,465	Salaries and wages allowance
	262,902	Jamsostek
	422,453	Electricity, telephone and water
	7,448,297	Interest
	<u>306,229</u>	Others (each below USD50,000)
	<u>16,660,346</u>	Total

19 Pinjaman jangka panjang

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Pinjaman Sindikasi	101,650,000
Beban keuangan yang belum diamortisasi	<u>(405,128)</u>
Sub Jumlah	<u>101,244,872</u>
Obligasi	
Obligasi	171,078,000
Beban keuangan yang belum diamortisasi	<u>(1,664,567)</u>
Sub Jumlah	<u>169,413,433</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>270,658,305</u>

19. Long term loans

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	85,650,000	Syndication
	<u>(980,274)</u>	Unamortized Expense
	<u>84,669,726</u>	Sub total
		Bonds
	171,078,000	Bonds
	<u>(2,160,889)</u>	Unamortized Expense
	<u>168,917,111</u>	Sub total
	<u>253,586,837</u>	Total Long Term Loan

Dikurangi :

Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	-
Sub Jumlah	<u>-</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>270,658,305</u>

	-	
	-	Less:
	-	Current maturity portion
	-	Syndication loan
	-	Sub total
	<u>253,586,837</u>	Total Long Term Loan

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

Syndication Loan

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 the Company has received the syndication credit facility as MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Security Agent.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 270.000.000 yang terdiri dari :

The amount of syndication loan limit is USD 270,000,000 which consists of :

<u>Jenis Fasilitas / Type of Facilities</u>	<u>Limit Kredit/ Credit Limit</u>
Committed Revolving Credit Facility (RCF) for onshore borrowers	USD 200,000,000
Committed Revolving Credit Facility (RCF) for onshore borrowers	USD 30,000,000
Committed Capex-Term Loan Facility (LTF)	USD 40,000,000

<u>Jatuh Tempo/ Maturity</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rate</u>
8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LIBOR + 3.5%

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai capital expenditure.

RCF facility used to financing working capital, while TLF facility used to financing capital expenditure.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 dan CG, entitas anak.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 and CG, subsidiaries.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

- a rasio Current Assets terhadap Current Liabilities tidak kurang dari 1,1 : 1
- b rasio Net Debt terhadap Equity tidak lebih dari :
 - tidak lebih dari 1,75 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017
- c rasio Net Debt terhadap Ebitda :
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk the Excluded Company) dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk the Excluded Company), pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk the Excluded Company) pada tanggal 31 Desember 2016 dan tidak lebih dari 3,5 : 1 (yang tidak termasuk the Excluded Company), pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017.
- d rasio EBITDA terhadap beban keuangan :
 - tidak kurang dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 2,25 : 1, pada tanggal 31 Desember 2016
 - tidak kurang dari 2,5 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017.
- e rasio EBITDA terhadap Fixed Charges
 - tidak kurang dari 1,25 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 1,5 : 1, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- a *ratio Current Assets to Current Liabilities not less than 1,1 : 1*
- b *ratio Net Debt to Equity nor more than :*
 - *not more than 1,75 : 1, as of December 31, 2017*
- c *ratio Net Debt to EBITDA :*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3,85 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31,2015*
 - *not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) on December 31, 2016 and not more than 3.5 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31, 2016 and 2017*
- d *ratio EBITDA to Finance Charges :*
 - *not less than 2 : 1 , on December 31,2015*
 - *not less than 2.25 : 1 , on December 31,2016*
 - *not less than 2.5 : 1 , on December 31,2017*
- e. *ratio EBITDA to Fixed Charges*
 - *not less than 1.25 : 1 , on December 31,2015*
 - *not less than 1.5 : 1 , on December 31, 2016 and 2017*

Rasio Keuangan diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, sebagai berikut :

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Grup.
- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar.
- Terkait pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan hutang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
- Terkait pada kesepakatan yang mempunyai efek yang sama.

Negative covenants during the period of loan Facility, amongst other are as follow:

- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of assets on term where it is or may be leased to or re-acquired by a member of the Group or any of its related entities.*
- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms.*
- *Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts, or*
- *Enter into any other preferential arrangement having a similar effect.*

Atas perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, terdapat perubahan perjanjian di tanggal 27 September 2017 dimana plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar USD 270.000.000 menjadi sebesar USD 110.000.000.

Based on syndication agreement date October 9,2015, there some changing for agreement dated September 27,2017 that the loan limit before is USD 270.000.000 become USD 110.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11).

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11).

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

The collaterals for the loan are as follows :

	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
Mesin dan peralatan	251,048,400,000	19,140,622	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	476,456,800,000	36,326,380	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	124,000,000,000	24,225,000	<i>Claim insurance</i>

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017, perusahaan menerima fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi, dimana fasilitas ini adalah untuk melunasi sisa saldo utang sindikasi sebelumnya yang tertanggal 9 Oktober 2015.MLAB (Mndated Lead Arranger and Bookrunner) yang ditunjuk adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dan Ing Bank N.V (ING).

Based on syndication agreement dated December 27, 2017, the Company received the syndication credit facility in which the facility is to settle previous syndication credit facility dated October 8, 2015. As MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) and Ing Bank N.V. (ING).

HSBC bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai security Agent.

HSBC is also acting as Facility Agent and PT Bank Permata Tbk (Permata) as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 110.000.000 dengan Accordion sebesar USD40.000.000. Fasilitas terdiri dari :

The amount of syndication loan limit is USD110,000,000 with Accordion of USD40.000.000. The facility consists of :

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

<u>Jenis Fasilitas / Type of Facilities</u>	<u>Limit Kredit/ Credit Limit</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rate</u>
Committed Revolving Credit Facility (RCF) Tranche A	USD 95,000,000	1 Februari 2021/ February 1, 2021	LIBOR + 2.25%
Committed Revolving Credit Facility (RCF) Tranche B	USD 15,000,000	1 Februari 2021/ February 1, 2021	LIBOR + 1.75%

Perusahaan telah berhasil untuk mendapatkan 'Accordion' sebesar USD28,500,000 di bulan November 2018, sehingga plafon pinjaman sindikasi menjadi USD138,500,000.

The Company has successfully exercised the 'Accordion' amounted USD28,500,000 in November 2018, therefore, the syndication loan limit becomes USD138,500,000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 dan CG, entitas anak.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 and CG, subsidiaries.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- rasio Current Assets terhadap Current Liabilities tidak kurang dari 1,1:1,
- rasio Net Debt terhadap Equity tidak lebih dari 2:1,
- rasio Net Debt terhadap EBITDA tidak lebih dari 4:1, dan
- rasio EBITDA terhadap beban keuangan tidak kurang dari 2,25:1

- the ratio of Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1:1,*
- the ratio Net Debt to Equity not more than 2:1,*
- the ratio Net Debt to EBITDA is not more than 4:1, and*
- the ratio EBITDA to finance charges is not less than 2.25:1*

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

The collaterals for the loan are as follows :

	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
Mesin dan peralatan	194,072,700,000	14,314,257	Machinery and equipment
Tanah dan bangunan	790,300,000,000	58,290,308	Land and building
Klaim asuransi	-	27,150,000	Claim insurance

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11).

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11).

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, pledge of bank account dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Obligasi **Global Notes**

Bonds **Global Notes**

Perusahaan melakukan penawaran Global Notes pada tanggal 26 Januari 2017 sebesar USD 200,000,000 dengan final order book oversubscribe empat kali lipat sejumlah lebih dari USD 800,000,000 dari 106 investor.

The Company made a Global Notes offering on January 26, 2017 amounting to USD 200,000,000 with four times oversubscribed final orderbook of more than USD 800,000,000 from 106 investors.

Penawaran ini dilakukan melalui anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda PB International BV. kupon Notes sebesar 7,625 % per tahun dan jatuh tempoda tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 bulan. Notes ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

This offer is made through the Company's subsidiary in the Netherlands PB International BV, coupon rate of the note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 months. The Notes is listed in the Singapore Stock Exchange as of January 27, 2017.

Hasil bersih dari penerbitan Notes akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Hutang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs of the Company and its Subsidiaries.

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk internasional rating dan A (idn) dengan Outlook Stabil untuk nasional rating. Moody's memberikan peringkat B1 Outlook Stabil dengan HSBC sebagai sole rating advisor.

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC was sole rating advisor.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan Notes ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan (JKR) yang menyatakan kewajiban transaksi ini.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Perusahaan melalui PBI, entitas anak, telah mengumumkan penawarannya kepada para pemegang Surat Utang untuk, dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan penawaran yang tercantum dalam "Offer and Distribution Restrictions" dalam Memorandum Penawaran Tender tertanggal 28 September 2018, mengajukan tender kepada Penerbit untuk membeli kembali Surat Utang yang dimilikinya yang akan dibayar dengan uang tunai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Memorandum Penawaran Tender.

Penerbit bermaksud untuk membeli kembali Surat Utang yang ditawarkan pada Penawaran dengan jumlah sebesar-besarnya USD40,000,000, jumlah yang mana dapat ditambah atau dikurangi berdasarkan kebijakan Penerbit semata. Dengan jumlah penawaran nilai pokok Surat Utang sekurang-kurangnya USD200,000 untuk setiap Pemegang Surat Utang, jumlah uang dalam mata uang Dolar AS yang dibayarkan untuk setiap kelipatan USD1,000 nilai pokok Surat Utang yang dibeli.

Nominal Surat Utang yang terbeli kembali adalah sebesar USD28,922,000 dengan harga 95% yaitu sebesar USD27,475,900 pada tanggal 25 Oktober 2018.

The Company, through PBI, subsidiary, has announced its invitation to holders of the Notes, subject to the offer restrictions referred to in "Offer and Distribution Restrictions" in the Tender Offer Memorandum dated September 28, 2018, to submit tenders to the Issuer to purchase their Notes for cash on the terms and subject to the conditions contained in the Tender Offer Memorandum.

The Issuer proposed to repurchase (buyback) the Notes that tendered in the Offer up to a maximum aggregate principal amount of USD40,000,000, which amount shall be subject to increase or decrease in the Issuer's sole discretion. Subject to a minimum tender of USD200,000 in principal amount of Notes per Noteholder, the amount in cash in US dollars to be paid for each USD1,000 principal amount of the Notes accepted for purchase pursuant.

The repurchase Notes tendered amount was amounted to USD28,922,000 at the price of 95% that is USD27,475,900 on October 25, 2018.

20 Utang pembiayaan konsumen

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada :	
2019	549,686
2020	113,210
2021	55,654
Sub Total	718,550
Dikurangi : Bagian bunga	(249,056)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	469,494
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(404,706)
Bagian jangka panjang	64,788

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pemberi pembiayaan adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
PT ORIX Indonesia Finance	42,717
PT Bumiputera BOT Finance	367,971
PT Andalan Finance Indonesia	4,218
PT Dipo Star Finance	13,204
PT BCA Finance	22,324
PT Maybank Indonesia Tbk	15,943
PT Federal International Finance	3,118
Jumlah	469,494

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404,706
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	64,788
Jumlah	469,494

Utang pembiayaan konsumen kebanyakan merupakan utang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat .

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5% - 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan dengan jaminan aset yang didanai oleh pembiayaan tersebut.

21 Liabilitas imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan paska kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No. 2313/SAI/DS/II/19 tertanggal 15 Februari 2019.

20. Customer financing payable

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	549,686	Payment mature in :
	113,210	2019
	637	2020
	663,533	2021
	(47,610)	Sub Total
	615,923	Less : Interest portion
	(489,278)	Present value of minimum finance lease payment
	126,646	Current maturity portion
		Long term liabilities

Customer financing payables based on financing company are as follows :

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	24,042	PT ORIX Indonesia Finance
	503,036	PT Bumiputera BOT Finance
	10,860	PT Andalan Finance Indonesia
	26,515	PT Dipo Star Finance
	23,818	PT BCA Finance
	13,490	PT Maybank Indonesia Tbk
	14,162	PT Federal International Finance
	615,923	Total

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	489,278	Short term debt
	126,646	Long term debt
	615,924	Total

Customer financing payable mostly for four-wheeled motor vehicle financing.

Customer financing payable are subject to interest at the rates ranging from 5% - 10% per annum and will be due 36 months with secured by the related financing assets.

21. Post employment benefit liability

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia based on their report No2313/SAI/DS/II/19 dated February 15,2019.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Perhitungan imbalan paska kerja PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No. 2366/SAI/DS/III/19 tertanggal 6 Maret 2019.

The calculation of post employment benefit PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated by independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia based on their report No.2366/SAI/DS/III/19 dated March 6, 2019.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Prima Sejati Sejahtera (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporan No. 2397/SAI/DS/III/19 tertanggal 6 Maret 2019.

The calculation of post employment benefit of PT Prima Sejati Sejahtera, subsidiary, as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated by independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, based on their report No. 2397/SAI/DS/III/19 dated March 6, 2019.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Victory Pan Multitex (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dalam laporan No. 4645/III/19/PRA-RM tertanggal 20 Maret 2019.

The calculation of post employment benefit PT Victory Pan Multitex (Subsidiary) as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuari, based on their report No.4645/III/19/PRA-RM dated March 20, 2019

Perhitungan imbalan paska kerja PT Theodore Pan Garmindo (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mengacu pada laporan aktuaris dalam laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dalam laporan No. 4644/III/19/PRA-RM tertanggal 20 Maret 2019.

The calculation of post employment benefit PT Theodore Pan Garmindo (Subsidiary) as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuari, based on their report No. 4644/III/19/PRA-RM dated March 20, 2019.

Liabilitas imbalan paskakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut :

Post employment benefit liability that has been recognized in interim consolidated statements of financial position is as follows :

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,001,957	4,907,675	Current value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of assets program
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>5,001,957</u>	<u>4,907,675</u>	Liability recognized in consolidated statement of financial positions

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

- a Risiko Investasi
 Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.
- b Risiko Tingkat Bunga
 Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- c Risiko Gaji
 Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- a Investment Risk
 The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.
- b Interest Risk
 The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.
- c Salary Risk
 The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

22 Kepentingan non pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut :

Non - controlling interest

This account represents non controlling interest in net assets of subsidiaries as follows :

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Total tercatat awal tahun	12,571,538	14,513,638	Beginning balance carrying amount
Bagian minoritas atas laba periode tahun berjalan entitas anak	1,216,462	(2,034,074)	Minority interest of subsidiaries current period year net income
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak	90,050	91,974	Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current year
Total	<u>13,878,050</u>	<u>12,571,538</u>	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

23 Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 30 September 2019 adalah sebagai berikut :

23. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2019 is as follows :

	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	45,313,098,075	8,451,334	27.98%	PT Trisetijo Manunggal Utama
PT Ganda Sawit Utama	1,486,857,200	37,171,430,000	6,932,834	22.95%	PT Ganda Sawit Utama
Publik : (masing-masing di bawah 5%)	3,178,914,488	79,472,862,200	14,822,463	49.07%	Public : (individually less than 5%)
Jumlah	6,478,295,611	161,957,390,275	30,206,632	100.00%	Total

Manajemen Sebagai Pemegang Saham 30 September 2019

Management As Shareholders On September 30, 2019

Wakil Direktur Utama Vice President Direktur	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
Anne Patricia Sutanto	265,997,252	6,649,931,300	1,240,277	4.11%	Anne Patricia Sutanto
Jumlah	265,997,252	6,649,931,300	1,240,277	4.11%	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 is as follows :

	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	45,313,098,075	8,451,334	27.98%	PT Trisetijo Manunggal Utama
PT Ganda Sawit Utama	1,286,821,200	37,171,430,000	6,000,117	19.86%	PT Ganda Sawit Utama
Bank of Singapore Limited	388,690,222	9,717,255,550	1,812,363	6.00%	Bank of Singapore Limited
Publik : (masing-masing di bawah 5%)	2,990,260,266	74,756,506,650	13,942,817	46.16%	Public (individually less than 5%)
Jumlah	6,478,295,611	166,958,290,275	30,206,632	100%	Total

Manajemen Sebagai Pemegang Saham 31 Desember 2018

Management As Shareholders On December 31, 2018

Wakil Direktur Utama Vice President Direktur	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
Anne Patricia Sutanto	248,423,352	6,210,583,800	1,158,334	3.83%	Anne Patricia Sutanto
Jumlah	248,423,352	6,210,583,800	1,158,334	3.83%	Total

24 Saldo laba ditentukan penggunaannya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 1,540,725 dan USD 1,469,884. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Juni 2019, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 70,841.

24. Retained earnings - appropriated

The balance of the Company's general reserve as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD 1,540,725 and USD 1,469,884. Based on the General Shareholders' Meeting dated June 26, 2019, based on deed No. 65 dated June 26, 2019, regarding "Annual share holder meeting of PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp 1,000,000,000 equal to USD 70,841.

25 Dividen

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Juni 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 917,866.

25. Dividend

Based on Notarial Deed No. 65 dated June 26, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per shares with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 917,866.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta No.90 tanggal 30 Mei 2018 Notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 931,995.

Based on notarial Deed No. 90 dated May, 30, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per share with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 931,995.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 utang dividen sebesar USD 25,254 dan USD 163.909 (Catatan 34).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 balance of dividend payable amounted to USD 25,254 and USD 163,909 respectively (Note 34).

26 Tambahan modal disetor

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Agio saham	124,618,382
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>1,262,462</u>
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(614,820)</u>
Tambahan modal disetor - neto	<u>125,266,024</u>

26. Additional paid-in capital

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	124,618,382	Share premium
	<u>1,262,462</u>	Difference between assets and liabilities of tax amnesty
	<u>(614,820)</u>	Difference in value from transaction with entities under common control
Tambahan modal disetor - neto	<u>125,266,024</u>	Additional paid-in capital - net

Setelah dilakukan pengukuran kembali maka saldo Tambahan Modal disetor per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing menjadi USD 125.266.024.

After the remeasurement balance of the additional paid-in capital as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to USD 125,266,024 respectively.

27 Penjualan

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Penjualan ekspor	463,851,593
Penjualan lokal	28,155,345
Penjualan kotor	<u>492,006,939</u>
Retur dan diskon	<u>(146,131)</u>
Jumlah	<u>491,860,808</u>

27. Sales

	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>	
	414,598,004	Export sales
	32,999,266	Local sale
	<u>447,597,270</u>	Gross sales
	<u>(542,272)</u>	Sales return and discount
Jumlah	<u>447,054,998</u>	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows :

	<u>%</u>	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>	<u>%</u>	
Uniqlo	22%	106,255,454	146,008,358	33%	Uniqlo
Adidas Sourcing Ltd	13%	64,015,047	-	0%	Adidas Sourcing Ltd
Jumlah		<u>216,323,869</u>	<u>146,008,358</u>		Total

28 Beban pokok penjualan

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>
Persediaan awal bahan baku dan benang	30,705,183
Pembelian : Bahan baku dan bahan pembantu	<u>314,816,467</u>
Persediaan yang siap untuk dipakai	<u>345,521,650</u>
Persediaan akhir bahan baku dan konveksi	<u>(45,501,746)</u>
Upah langsung	63,885,005
Beban pabrikasi	30,086,011
Beban CMT	32,913,767
Jumlah beban produksi	<u>426,904,686</u>
Persediaan awal barang dalam proses	73,615,919
Persediaan akhir barang dalam proses	<u>(73,073,379)</u>
Harga pokok produksi	<u>427,447,226</u>
Persediaan awal barang jadi	22,479,017
Persediaan akhir barang jadi	<u>(23,615,312)</u>
Beban pokok penjualan	<u>426,310,931</u>

28. Cost of goods sold

	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>	
	28,671,606	Beginning inventory of raw and indirect materials
	<u>275,455,487</u>	Purchases : Raw material and indirect material
	<u>304,127,093</u>	Ending material ready for used
	<u>(38,143,511)</u>	Raw materials and sub material and convection
	65,392,237	Direct labor cost
	32,599,550	Factory expenses
	17,507,734	CMT expenses
	<u>381,483,104</u>	Total production costs
	74,477,675	Work in process - beginning
	<u>(68,234,048)</u>	Work in process - ending
	<u>387,726,731</u>	Cost of goods manufactured
	13,600,312	Finished goods - beginning
	<u>(16,369,318)</u>	Finished goods - ending
	<u>384,957,725</u>	Cost of goods sold

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

29. Beban penjualan

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept, 30 2018	
EMKL/EMKU	3,006,926	2,277,240	Sea and air forwarding
Angkutan udara	777,580	1,586,028	Air freight
Kirim sample dan dokumen	583,662	656,132	Sample and document delivery
Pemasaran	3,097,296	2,806,924	Marketing expenses
Dokumen ekspor	225,845	649,687	Export documents
Sewa dan service charge	489,387	712,244	Rent and service charge
Lain-lain dibawah USD100.000	302,970	478,575	Others below USD100,000
Jumlah	8,483,665	9,166,830	Total

30. Beban umum dan administrasi

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept, 30 2018	
Gaji dan lembur karyawan	9,900,236	9,854,371	Employee's salaries and overtime
Beban bank	2,742,312	2,134,627	Bank charges
Beban manfaat karyawan	228,598	277,250	Employee's benefit expense
Transportasi, perjalanan	624,823	623,479	Transportation, travelling
Konsumsi	131,748	194,536	Consumption
Penyusutan	1,449,601	1,564,235	Depreciation
Kendaraan	532,793	679,438	Vehicles
Jamsostek	331,252	340,742	Manpower insurance (jamsostek)
Telekomunikasi	199,963	234,709	Telecommunication
Pos, perangko dan materai	91,001	86,007	Postage and stamp duty
Jamuan/representasi	755,608	813,351	Entertainment/representation
Perbaikan dan pemeliharaan	289,596	226,872	Repair and maintenance
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	1,230,848	1,606,332	Professional and licenses, etc
Beban pajak	1,132,819	1,534,902	Tax expense
Pendidikan dan workshop	55,270	90,181	Education and workshop
Perlengkapan kantor	350,156	268,431	Office stationery
Retribusi air dan listrik	136,810	238,041	Water and electricity
Asuransi	199,156	146,066	Insurance
Sewa gedung dan mesin	303,210	1,006,597	Building and machine lease
Lain-lain dibawah USD100.000	890,109	971,310	Others below USD100,000
Jumlah	21,575,908	22,891,476	Total

31. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept, 30 2018	
a. Pendapatan lainnya			b. Other Income
Pendapatan bunga	475,615	214,934	Interest income
Laba penjualan aset tetap	23,893	11,559	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan lain-lain	2,118,962	1,745,771	Others income
Jumlah	2,618,470	1,972,264	Total
b. Beban lainnya			b. Other Expense
Kerugian selisih kurs	(266,371)	(668,443)	(Loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	(272,796)	(528,908)	Others expense
Jumlah	(539,167)	(1,197,351)	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan seperti pendapatan dari beban penyusutan pabrik di Sukabumi.

Others represent from interest and other expense outside operating company such as depreciation expense on plant Sukabumi.

32. Beban keuangan

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019	30 Sept 2018 Sept, 30 2018	
Beban bunga	15,218,555	14,979,308	Syndicated Interest
Jumlah	15,218,555	14,979,308	Total

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman jangka panjang dari sindikasi dan obligasi.

Interest expense represents on short-term loans (bank loans) and any long-term loans from syndication and bonds.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

33 Laba bersih per saham

33. Earning per share

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>	
Laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,538,590	11,177,828	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>6,478,295,611</u>	<u>6,478,295,611</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham	<u>0.0024</u>	<u>0.0017</u>	<i>Earning per share</i>

34 Transaksi dengan pihak berelasi

34. Transactions with related parties

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Piutang usaha/Trade receivables (catatan / Note 4)		
PT. Hollitech Indonesia	-	64,843
PT. Cipta Wastu Salira	28,583	22,113
PT. Cahaya Klinik Medika Husada	8,995	8,080
Sub jumlah/ Sub total	<u>37,578</u>	<u>95,036</u>
Piutang lain-lain/others receivables		
Karyawan/Employee	<u>158,982</u>	<u>58,469</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>158,982</u>	<u>58,469</u>
Piutang tidak lancar/		
Non current receivables		
HLT Holdings Ltd	2,440,019	2,440,019
HLT Italy	5,600	5,600
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408
Hollitech International B.V	16,929	16,929
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914
Sub jumlah/ Sub total	<u>2,559,870</u>	<u>2,559,870</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance for impairment	(1,294,851)	(1,294,851)
Jumlah/ Total	<u>1,265,019</u>	<u>1,265,019</u>
Utang usaha pada pihak berelasi/		
Trade payables to related parties :		
Mitsubishi	562,414	2,523,516
PT. Selaras Dua Tiga	<u>145,589</u>	<u>142,170</u>
Jumlah/ Total	<u>708,003</u>	<u>2,665,686</u>
Utang lain-lain pada pihak berelasi/ Other payables to related parties		
Dividen / dividend	25,254	163,909
Bambang Setijo	814,200	814,200
PT. Selaras Dua Tiga	-	3,288
Sammy	-	12,903
PT. Berkah Andalan Sentosa	33,724	36,859
Manajemen kunci	5,101	277,676
Cahaya Karya Medika	<u>59,271</u>	<u>58,015</u>
Jumlah/ Total	<u>937,550</u>	<u>1,366,850</u>

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Others receivable to HLT Holdings Ltd represents of receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 1.294.851 dan USD 1.294.851 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of September 30, 2019 of USD 1,294,851 and December 31, 2018 of USD 1,294,851 respectively, this adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow :

Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi <i>Nature of related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transaction</i>
PT Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang Usaha/Trade payable <i>Others receivable</i>
Karyawan / <i>Employee</i>	Karyawan kunci/ <i>key employee</i>	Piutang lain - lain / <i>Others receivable</i>
HLT Holdings Ltd/	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Intiwatana Holding NV/	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
PT Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain dan Utang usaha Others receivable and Trade payable
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang usaha Trade payable
Hui Chi Leung	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain-lain Others payable
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
Hollitech International B.V	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
PT. Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
Mitsubishi	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang usaha Trade payable
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang usaha Trade receivable
LVM Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
LYY Dynamic Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
PT Cahaya Karya Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang usaha Trade receivable
Eugene Budiman Hadiprojo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable
Handy Ciswa Wjaya	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain Others receivable

35. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

35. Operating Segment

Based on the financial information used by the management, the management divided the segment into geographical for marketing area and product types as follow:

	<u>30 Sept 2019 / Sept 30, 2019</u>	<u>30 Sept 2018 Sept, 30 2018</u>	
Informasi menurut area geografis pemasaran			Information based on geographical marketing area
Penjualan bersih			Net sales :
Amerika Serikat	184,872,203	140,571,375	United States of America
Eropa	76,499,699	60,912,172	Europe
Asia	217,770,084	233,514,428	Asia
Negara lainnya	12,718,823	12,057,023	Other countries
Jumlah	<u>491,860,808</u>	<u>447,054,998</u>	Total
Informasi menurut jenis produk			Information based on product types
Penjualan bersih :			of Net sales :
Garmen	479,122,585	431,016,758	Garment
Tekstil	12,738,223	16,038,240	Textile
Jumlah	<u>491,860,808</u>	<u>447,054,998</u>	Total
Penjualan bersih lokal :			Local of Net sales :
Garmen	15,417,123	17,066,599	Garment
Tekstil	12,738,223	15,932,667	Textile
Jumlah	<u>28,155,345</u>	<u>32,999,266</u>	Total
Retur	(146,131)	(542,272)	Retur
Jumlah	<u>28,009,214</u>	<u>32,456,994</u>	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Beban pokok penjualan :			<i>Cost of goods sold :</i>
Garmen	411,491,114	369,502,367	<i>Garment</i>
Tekstil	14,819,817	15,455,358	<i>Textile</i>
Jumlah	426,310,931	384,957,725	Total
Laba kotor :			Gross profit :
Garmen	67,631,471	61,514,391	<i>Garment</i>
Tekstil	(2,081,594)	582,882	<i>Textile</i>
Jumlah	65,549,877	62,097,273	Total

36. Aset dan liabilitas keuangan Dalam Mata Uang Asing

36. Financial asset and liability Denominated in Foreign Currencies

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The company and subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang	30 September 2019/September 30, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018		Currency
	Mata uang asli / Original currency	Setara dengan / Equivalent with USD	Mata uang asli / Original currency	Setara dengan / Equivalent with USD	
Aset valuta asing					
<i>Assets in foreign currency</i>					
Kas dan setara kas					
<i>Cash and cash equivalents</i>					
IDR	404,524,393,128	28,399,634	400,628,493,831	27,643,366	IDR
EUR	122,041	133,770	78,437	89,696	EUR
HKD	84,135	10,757	208,060	26,570	HKD
AUD	192	130	72	51	AUD
SGD	141,681	102,777	18,267	13,375	SGD
NTD	4,066	133	-	-	NTD
JPY	95,321	883	259	235	JPY
VND	4,475,814	192	2,227,273	98	VND
MYR	-	-	62	15	MYR
THB	13,025	427	28,670	881	THB
KRW	1,138,375	966	1,268,671	1,142	KRW
LKR	-	-	-	2,564	LKR
RMB	1,237,323	175,348	313,614	45,695	RMB
TWD	-	-	1,210	39	TWD
GBP	220	271	927	1,177	GBP
KHR	-	64	-	83	KHR
RUB	40,533	5,744	989	144	RUB
SEK	1,996	232	2,266	253	SEK
Piutang usaha					
<i>Trade receivables</i>					
IDR	72,338,329,674	5,078,512	60,882,236,709	4,200,874	IDR
HKD	-	-	407	52	HKD
SGD	-	-	22,692	16,615	SGD
Sub Jumlah		33,909,842		32,042,925	Sub Total
Utang valuta asing					
<i>Liabilities in foreign currency</i>					
Utang usaha					
<i>Trade payables</i>					
HKD	1,972,340	252,174	2,081,519	265,814	HKD
EUR	115,803	126,932	358,994	410,528	EUR
SGD	59,787	43,370	64,668	47,350	SGD
GBP	-	-	34,021	4,957	GBP
JPY	2,232,674	20,683	-	-	JPY
NTD	-	-	62	2	NTD
CNY	-	-	2,656,167	387,016	CNY
IDR	221,464,849,811	15,547,939	129,838,634,736	8,958,866	IDR
Utang lain-lain					
<i>Others payable</i>					
HKD	-	-	292,149	37,308	HKD
IDR	96,477,208,559	6,773,182	15,007,768,116	1,035,536	IDR
Sub Jumlah		22,764,280		11,147,377	Sub Total
Aset (liabilitas) bersih		11,145,561		20,895,548	Net asset (liabilities)

37. Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan

37. Financial Instruments and financial risk management

a Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a Financial risk management factors and policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows :

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- **Risiko pasar terdiri atas :**
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup,
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama, dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

- Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukankedpada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.

- Market risk consist of :

- Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

- Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Groups's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following :

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currency reserve,

- Maximize the use of favourable " natural hedge " as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency, and

- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- Cash and cas equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

- Trade receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and control this credit risk by setting its policy in approval or refection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored on going basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Sept 2019 / 30 Sept 2019 / USD	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 USD	
Kas dan setara kas	64,445,809	72,401,649	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	114,675,359	107,464,411	Trade receivables
Piutang lain-lain	11,412,675	13,543,909	Others receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	1,265,019	1,265,019	Non current receivables related parties
Jumlah Aset keuangan	191,798,862	194,674,988	Total financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diminta.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For bank, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates;

Risiko likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity Risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of loans and its interests.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah / tinggi sebesar USD 503,726.

Risk of foreign currency exchange rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On December 31, 2018, if foreign currency exchange increase/decrease 5%, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD 503,726.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Risk interest rates

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 56,956.

On December 31, 2018, if interest rate of loan increase / decrease 50 basis poin with assume all variables is constant. Profit before income tax for the years ended would have been amounted USD 56,956, respectively lower/higher.

b Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

b Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	Nilai tercatat/Carrying value		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019 USD	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 USD	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019 USD	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	64,445,809	72,401,649	64,445,809	72,401,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	114,675,359	107,464,411	114,675,359	107,464,411	Trade receivables
Piutang lain - lain	11,412,675	13,543,909	11,412,675	13,543,909	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	1,265,019	1,265,019	1,265,019	1,265,019	Non current receivables related parties
Jumlah Aset	191,798,862	194,674,988	191,798,862	194,674,988	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	1,574,474	2,826,150	1,574,474	2,826,150	Bank loans
Utang usaha	32,197,134	39,664,915	32,197,134	39,664,915	Trade payables
Utang lain-lain	8,723,187	6,557,858	8,723,187	6,557,858	Others payable
Beban akrual	16,701,890	16,660,345	16,701,890	16,660,345	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	270,658,305	253,586,837	270,658,305	253,586,837	Long term debt
Jumlah liabilitas	329,854,990	319,296,104	329,854,990	319,296,104	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

c Managemen bermodal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 September 2019.

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019 USD	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 USD	
Total pinjaman bersih	208,256,464	184,627,262	Total net debt
Total ekuitas	266,805,746	250,593,352	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.78	0.74	Net debt to equity Ratio

38 Perjanjian penting dan ikatan

Perjanjian Sewa Menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp 2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

39 Kontinjensi

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 22 Januari 2013.

Perusahaan selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat atas (a) Biaya Pengiriman Barang Melalui Jalur Udara (Air Freight), (b) Terganggunya Jadwal Produksi, (c) Barang Hasil Produksi Cacat, (d) Order Pemesanan Barang Dialihkan, dan (e) Biaya Pengiriman Aksesoris/Bahan Tambahan Ke Vietnam Melalui Jalur Udara (Air Freight), secara keseluruhan sebesar USD 1,654,932. (lihat catatan 5)

Berdasarkan putusan No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan menolak gugatan Perusahaan untuk seluruhnya. Atas Putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No: 206/PDT/2014/PT.DKI tanggal 5 Juni 2014, Majelis Hakim menerima permohonan banding PT Pan Brothers Tbk untuk seluruhnya dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013.

Namun demikian PT. Indonesia Taroko Textile melakukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.102/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST Jo No.32/Pdt.G /2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2014 dan berdasarkan informasi Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia No. Register : 732 K/PDT/2015 tanggal putusan 22 Juni 2015, putusan kasasi Mahkamah Agung tersebut menolak permohonan kasasi PT. Indonesia Taroko Textile.

c Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of September 30, 2019.

38. Significant agreements and commitments

Leases Agreement

- b. The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). The company leases from DDBS building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp 2,500,000,000 for a lease the period of 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.

39. Contingencies

Law Cases faced by the Company

- a. Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta registration number 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated January 22, 2013.

The Company as the Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant to the Plaintiff to incur losses for (a) Freight Line Through the Air (Air Freight), (b) Disruption of Production Schedule, (c) Goods Production Defects, (d) Order Goods Transferred, and (e) Accessory Shipping Costs / Additional Material Into Vietnam Through the Air Line (Air Freight), the overall amount of USD 1.654.932 (see note 5)

Based on the decision No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated 9 October 2013, the judge of the district court central jakarta has dropped the decision refusing the Company on its entire claim. Over the decision, the company has filed an appeal to the high court of jakarta on October 21, 2013 as described in the deed appeal No. 165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Based on the decision No : 206/PDT/2014/PT.DKI dated June 5, 2014 the judges accept the appeal of PT Pan Brothers Tbk overall and cancel the decision of the Central Jakarta District Court No : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9, 2013.

However PT. Indonesia Taroko Textile made an appeal against the decision of the Jakarta District Court in accordance with the Deed of Acceptance of Counter Memorandum of Cassation 102 / Srt.Pdt.Kas / 2014 / PN.JKT.PST Jo 32 / Pdt.G / 2013/PN.JKT. PST dated October 9, 2014 and based on the information Supreme Court of Indonesia case No. Register : 732 K/PDT/2015 decision dated June 22, 2015, its verdict of Supreme Court rejected an appeal of cassation of the PT. Indonesia Taroko Textile.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 April 2017, ITT mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) Ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan No. 14/SRT.PDT.PK/2017/PN.JKT.PST Juncto No:32/PDT.G/2013/PN.JKT.Pst.

On April 28, 2017 filed Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with No. 14/SRT.PDT.PK/2017/PN.JKT.PST Juncto No:32/PDT.G/2013/PN.JKT.Pst.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, ITT dan Perusahaan membuat perjanjian perdamaian yang dimana ITT akan mencabut Permohonan PK yang telah diajukan ke Mahkamah Agung. Melalui perjanjian perdamaian tersebut, ITT akan melunasi utangnya setelah dikurangi piutang ITT sebesar USD1,126,871 dengan cara mencicil selama 18 bulan terhitung sejak tanggal 25 Oktober 2017.

On October 4, 2017, ITT and the Company entered into a peace agreement whereby ITT will revoke the Judicial Review which has been filed to the Supreme Court. Through the peace agreement, ITT will pay its debts after deducting ITT receivables amounting to USD1,126,871 by installments for 18 months commencing on October 25, 2017.

ITT telah membayar bagian utangnya dengan mencicil sebesar USD 1.126.871.

ITT has paid part of its debt in installments amounting USD 1,126,871.

Perkara Hukum yang dihadapi PT. Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Law Cases faced by the Subsidiary (PT Pancaprima Ekabrothers)

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 10 Juni 2013

- b. Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta No.277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013.

PPEB selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile (ITT) selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat secara keseluruhan sebesar USD 1.084.829,23 .

PPEB as Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile (ITT) as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant that cause harm to Plaintiff overall amount of USD 1,084,829.23.

Berdasarkan putusan No. 277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 10 Juni 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian material sebesar USD 1.084.829,23. Atas Putusan tersebut PT. Indonesia Taroko Textile telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 7 April 2014 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No. 47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Based on the decision No. 277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013, the Court of Central Jakarta District Court has ruled in favor of the Plaintiff for the majority, punish defendant to pay material damages of USD 1.084.829.23. The decision over PT Indonesia Taroko Textile has filed an Application for Appeal to the Jakarta High Court on 7 April 2014 as described in the Deed of Appeal No. 47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No.314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, Majelis Hakim menolak permohonan banding PT. Indonesia Taroko Textile dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014.

Based on the decision No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015, the Court have drop the appeal of PT Indonesia Taroko Textile and upheld the verdict of the Court of Central Jakarta District No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No. 314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, Indonesia Taroko Textile mengajukan kasasi berdasarkan pernyataan kasasi No. 126/SRT.Pdt.Kas/2015/PN.JKT.PST tanggal 9 Februari 2016.

Based on to the decision of the Jakarta High Court No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015, Indonesia Taroko Textile submitted cassation based on statement No. 126/SRT.Pdt.Kas/2015/PN.JKT.PST dated February 9, 2016

Pada tanggal 16 Agustus 2017, ITT telah melunasi liabilitasnya kepada PPEB sebesar USD1,084,829.

In August 16, 2017, ITT has settled its liability to PPEB amounting to USD 1,084,829.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, ITT dan PPEB membuat perjanjian perdamaian yang dimana ITT akan mencabut Permohonan PK yang telah diajukan ke Mahkamah Agung.

On October 4, 2017, ITT and PPEB entered into a peace agreement whereby ITT will revoke the Judicial Review which has been filed to the Supreme Court.

- b. PPEB memiliki piutang kepada Maxmoda Indo Global (Maxmoda) sebesar USD 1.000.000 dan Matrix Indo Global (Matrix) sebesar USD 2.000.000 yang masih terutang hingga saat ini. Semua pinjaman dijamin dengan cek tanggal mundur dan gadai saham.

- b. PPEB owned receivables to Maxmoda Indo Global (Maxmoda) amounting to USD 1,000,000 and Matrix Indo Global (Matrix) amounting to USD 2,000,000 which is outstanding as of to date of financial statements. All of the receivables are secured with back dated cheque and shares.

PPEB mengajukan permohonan PKPU terhadap Maxmoda dan Matrix dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak menaati kesepakatan yang telah disepakati bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2015, kedua perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Harta kedua perusahaan tersebut telah dilelang pada tanggal 27 Desember 2016. Pemenang lelangnya adalah BIG, entitas anak dan sudah diselesaikan oleh kurator. Hasil lelang yang telah dilakukan, PPEB mendapatkan bagian pembayaran sebesar USD9,000 (masing-masing USD 4,500 dari kedua perusahaan tersebut) dari kurator yang melakukan lelang tersebut.

PPEB submitted Suspension of Payment (PKPU) process againsts Maxmoda and Matrix because both companies did not complied with the agreements. In August 10, 2015, both companies were declared bankruptcy by the Commercial Court. The assets of both company were auctioned in December 28, 2016 in which the winner is BIG, a subsidiary. The process of auction has been done by the curator. PPEB got a part of payment of USD9,000 (USD4,500 from each company) from the Curator who conducted the auction.

Timbulnya kewajiban ini terkait dengan rencana pengambilalihan Maxmoda dan Matrix yang tidak bisa dilakukan karena terjadi pemailitan. BIG Entitas Anak, menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai perusahaan yang secara tidak langsung menerima manfaat mendapatkan seluruh karyawan secara langsung bisa beroperasi.

The incidence of this obligation is related to Maxmoda and Matrix acquisition plans which can not be made due to bankruptcy. BIG a Subsidiary, becomes an integral part of a company that indirectly benefits from getting all employees directly operational.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB, entitas anak, menjual seluruh Piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak.

in December 20, 2017, PPEB, a subsidiary sale its all receivables namely PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance to Cessie Agreement No. 6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG to PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary.

40 Transaksi Non Kas

Transaksi non kas yang signifikan :

	30 Sept 2019 / Sept 30, 2019
Penambahan aset tetap melalui :	
Utang	172,382
Utang pembiayaan konsumen	122,223
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan dalam mata uang asing	322,484

40. Non Cash Transaction

Significant non cash transactions :

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	
		Addition of fixed assets through :
	2,981,302	Account payable
	64,788	Customer financing payable
	(101,882)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies

41 Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

41 New Accounting Standards and Interpretations Of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

Amendments and improvements to standards, and Interpretations of standards which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan :

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted :

- PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 : "Sewa".
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- PSAK No. 71 : "Financial Instrument".
- PSAK No. 72 : "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK No. 73 : "Lease".
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42 Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2019.

42. The management's responsibility to the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by Board of Director for issuance on October 28, 2019.